



# **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Dosen Pengampu: Ida Setya Dwi Jayanti, S.E., M.M.



Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang

- Agus Sartono -



## **DIVIDEND IRRELEVANT THEORY**

Teori ini menganggap bahwa kebijakan dividen tidak membawa dampak apa-apa bagi nilai perusahaan. Jadi, peningkatan atau penurunan dividen oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

## **BIRD IN THE HAND THEORY**

Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Hal ini terjadi karena pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor

## **TAX PREFERENCE THEORY**

Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap harga pasar saham. Hal ini terjadi jika ada perbedaan antara tarif pajak personal atas pendapatan dividen dan *capital gain*. Apabila tarif pajak dividen lebih tinggi daripada pajak *capital gain*, maka investor akan lebih senang jika laba yang diperoleh perusahaan tetap ditahan di perusahaan, untuk membelanjai investasi.

# PEMBAYARAN DIVIDEN

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen:

1. Dana yang dibutuhkan perusahaan
2. Likuiditas
3. Kemampuan perusahaan untuk meminjam
4. Nilai informasi dividen
5. Pengendalian perusahaan
6. Pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditor
7. Inflasi





## **STOCK DIVIDEND (DIVIDEN SAHAM)**

Dividen saham adalah pembayaran dividen berupa saham kepada pemegang saham.

Pembagian dividen saham tidak akan merubah jumlah modal perusahaan, tetapi hanya terjadi perubahan pada struktur modal saja.

PT VOKASI, sebelum menerbitkan dividen saham memiliki struktur modal sebagai berikut:

Saham biasa (40.000 lembar @Rp1.000)	Rp 40.000.000
Agio	Rp 10.000.000
Laba ditahan	<u>Rp 50.000.000</u>
Modal sendiri	Rp 100.000.000

PT VOKASI membayar dividen saham sebesar 5% atau sejumlah 2.000 lembar saham. Sehingga, setiap 20 lembar saham, pemegang saham akan menerima 1 lembar dividen saham. Harga pasar saham saat itu adalah Rp2.500 per lembar saham



Struktur modal PT VOKASI setelah pembagian dividen saham:

Saham biasa (42.000 lembar @Rp1.000)	Rp 42.000.000
Agio	Rp 13.000.000
Laba ditahan	Rp 45.000.000
Modal sendiri	<u>Rp 100.000.000</u>



# STOCK SPLITS (PEMECAHAN SAHAM)

Pemecahan saham merupakan tindakan perusahaan untuk menambah jumlah saham yang beredar dengan jalan memecah satu saham menjadi dua saham atau lebih yang diikuti dengan penurunan nilai nominal secara proporsional.

Tindakan pemecahan saham biasanya dilakukan perusahaan apabila harga pasar saham perusahaan sudah terlalu tinggi.

## *Reverse Split:*

Tindakan perusahaan untuk menggabungkan dua atau lebih lembar saham menjadi satu (untuk meningkatkan harga pasar saham)



Struktur modal PT VOKASI sebelum pemecahan saham:

Saham biasa (40.000 lembar @Rp1.000)	Rp 40.000.000
Agio	Rp 10.000.000
Laba ditahan	Rp 50.000.000
Modal sendiri	<u>Rp 100.000.000</u>

PT VOKASI melakukan pemecahan saham  
(1 saham dipecah menjadi 2 saham)

Struktur modal PT VOKASI setelah pemecahan saham

Saham biasa (80.000 lembar @Rp500)	Rp 40.000.000
Agio	Rp 10.000.000
Laba ditahan	Rp 50.000.000
Modal sendiri	<u>Rp 100.000.000</u>

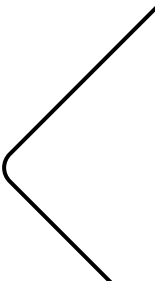
# **REPURCHASE OF STOCK (PEMBELIAN SAHAM KEMBALI)**

Pembelian kembali saham dilakukan apabila perusahaan mempunyai kelebihan kas, sementara itu tidak ada peluang investasi yang menguntungkan. Perusahaan dapat mempergunakan dana yang tersedia untuk dibagikan sebagai dividen atau untuk membeli kembali saham yang beredar.



# **REPURCHASE OF STOCK (PEMBELIAN SAHAM KEMBALI)**

Pembelian kembali saham dilakukan apabila perusahaan mempunyai kelebihan kas, sementara itu tidak ada peluang investasi yang menguntungkan. Perusahaan dapat mempergunakan dana yang tersedia untuk dibagikan sebagai dividen atau untuk membeli kembali saham yang beredar.



PT Vokasi sedang mempertimbangkan untuk mendistribusikan Rp1.500.000 dana dalam bentuk dividen atau membeli saham Kembali. Informasi keuangan perusahaan sebelum pendistribusian adalah sebagai berikut:

Laba bersih setelah pajak (EAT)	Rp2.000.000
Jumlah saham yang beredar	50.000 lembar
Harga pasar saham	Rp600
EPS	Rp40
P/E ratio	15

Jika dibayarkan sebagai dividen:

Dividen kas = Rp30 per saham ( $\text{Rp}1.500.000/50.000$ )

Jika membeli kembali sebagian sahamnya → penawaran Rp630 per saham:

Jumlah saham yang dapat dibeli Kembali =  $\text{Rp}1.500.000/\text{Rp}630 = 2.381$  lembar saham

Sehingga,

$$\text{EPS} = \frac{\text{Rp}2.000.000}{50.000 - 2.381} = \text{Rp}42$$

Jika P/E ratio = 15 kali, maka harga pasar saham =  $15 \times \text{Rp}42 = \text{Rp}630$

$$\text{Capital gain} = \text{Rp}630 - \text{Rp}600 = \text{Rp}30$$

(sama dengan besarnya dividen yang diharapkan oleh pemegang saham)



**THANK YOU**